JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index Vol. 6 No. 2 April 2023

ANALYSIS OF IDENTIFICATION OF LEARNING DISCIPLINE BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF FKIP ULM BANJARMASIN

Febiyana Nur Alifa

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

Febiyananur.alifa@gmail.com

ABSTRAK

The research aims to analyze and describe the disciplined learning behavior of FKIP ULM Banjarmasin students. The approach used is a quantitative approach with a type of survey research. The subjects of this research were students from the class of 2021 from 5 study programs totaling 176 students who were determined using the Slovin formula. This research uses a data collection tool in the form of a questionnaire. Data analysis uses descriptive statistics. The results of this research showed that the disciplined learning behavior of students from the class of 2021 from 5 FKIP ULM Banjarmasin study programs was classified in the high category, amounting to 101 or 57%, in the aspect of compliance in participating in the teaching and learning process, it was in the high category, amounting to 120 or 68%, in the aspect of compliance in campus discipline has a high category of 123 or 70%, and the aspect of compliance with study hours has a medium category of 108 or 62%. From these results it can be concluded that the behavior of study discipline in FKIP ULM Banjarmasin students, especially the class of 2021, is included in the high category, in terms of various aspects of learning discipline.

Kata kunci: *Disciplined Learning Behavior, Student*

JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index Vol. 6 No. 2 April 2023

ANALISIS IDENTIFIKASI PERILAKU DISIPLIN BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP ULM BANJARMASIN

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 dari 5 prodi yang berjumlah 176 mahasiswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa perilaku disiplin belajar pada mahasiswa angkatan 2021 dari 5 prodi FKIP ULM Banjarmasin tergolong pada kategori tinggi berjumlah 101 atau 57%, pada aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar memiliki kategori tinggi berjumlah 120 atau 68%, pada aspek kepatuhan pada tata tertib kampus memiliki kategori tinggi berjumlah 123 atau 70%, dan pada aspek ketaatan pada jam belajar memiliki kategori sedang dengan 108 atau 62%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin khususnya angkatan 2021 termasuk pada kategori tinggi, ditinjau dari berbagai aspek disiplin belajar.

Keywords: *Perilaku Disiplin Belajar, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki hak dalam mendapatkan sebuah pendidikan, karena dengan pendidikan seorang individu dapat menemukan, mengembangkan serta meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga memberikan sebuah proses pada setiap individu dalam mengembangkan sikap dan perilaku. Dengan adanya perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah memberikan dampak bagi setiap orang untuk meningkatkan kualitas dan karakter dalam dirinya. Pedidikan sendiri memiliki sebuah arti yang luas, pendidikan tidak terbatas hanya pada ruang kelas atau sekolah, tetapi dapat berupa pengalaman.

Proses belajar mengajar saat ini sempat terhambat oleh pandemi covid-19. Dimana covid-19 sekarang telah mengubah gaya hidup orang di dunia, semua orang disarankan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker kemana-mana. Setiap hari kasus *covid-19* selalu bertambah, baik di luar negeri maupun di Indonesia sendiri. Hal ini mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan baru pada dunia pendidikan. Menteri Pendidikan Mengeluarkan Surat Edaran Nomer 3 Tahun 2020 Tentang pencegahan *corona virus diseas*. Pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (peraturan pemerintah, 2020). Hal ini membuat pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi *online* atau secara *virtual.*

Menurut Husamah (2015) dalam (Khasanah, dkk, 2020: 42) mengemukakan bahwa secara umum, pembelajaran tatap muka memiliki beberapa kelebihan untuk pengajar maupun peserta didik, diantaraya: disiplin formal yang dapat membentuk disiplin mental, memudahkan memberikan penguatan secara cepat, mempermudah proses penilaian, dapat

berinteraksi langsung. Dengan adanya kelebihan maka pasti juga ada kekurangan. Kekurangan dari pembelajaran tatap muka salah satunya gaya belajar yang monoton.

Sedangkan dalam pembelajaran secara *virtual*, memiliki banyak kelebihan. Kelebihan yang dapat dirasakan ialah memberikan pengalaman belajar dengan video, animasi atau berupa teks. Selain itu juga pembelajaran secara *virtual*, membebaskan kita dalam berbagai gaya belajar(Rachman et al., 2021).

Adapun kekurangan dari pembelajaran secara virtual, yaitu memerlukan banyak biaya, kendala jaringan yang menghambat kelancaran pembelajaran, perilaku peserta didik menjadi kurang disiplin bahkan lalai. Seperti tidak mengerjakan tugas, telat mengumpulkan tugas, tidak berpakaian rapi saat pembelajaran berlangsung atau bahkan tertidur. Tidak jarang peserta didik menonaktifkan kamera. Hal inilah menjadi salah satu dampak negatif yang dirasakan oleh peserta didik.

Namun setelah melewati 2 tahun pembelajaran virtual, di tahun berikutnya perlahan-lahan mulai kembali untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka meski tidak sepenuhnya. Jadi pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggabungkan 2 cara atau metode pembelajaran tatap muka dan virtual. Pembelajaran dengan 2 cara tersebut disebut juga *blended learning. Blended learning* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajran tatap muka dan pembelajaran mandiri yang bisa dilakukan kapan saja. *Blended learning* ini memiliki tiga komponen yaitu pembelajaran online, tatap muka, dan belajar mandiri. *Blended learning* ini menjadi pilihan solusi terbaik dalam era endemi ini. Dengan diterapkannya *blended learning* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai target pembelajaran. Tetapi dengan diterapkannya *blended learning* tidak membuat peserta didik menjadi lebih fokus atau disiplin dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik yang tidak berhadir secara tatap muka akan mengikuti pembelajaran dengan virtual. Seperti paragraf sebelumnya ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran tersebut salah satunya ialah sikap atau perilaku peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti pemberlajaran tersebut.

Menurut Pridjodarminto dalam (Tu'u, 2004) disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keterkaitan terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Sedangkan menurut Mulyasa (2003: 108) dalam (Fiara, dkk, 2019) menekankan bahwa perlunya kedisiplinan untuk mendidik peserta didik agar mencapai standar yang ditetapkan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan kedisiplinan ialah salah satu kunci dalam mencapai kesuksesan. Karena penyelenggaraan pengajaran menuntut adanya sikap disiplin peserta didik dalam mematuhi ketertiban untuk menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen dalam memenuhi tugas belajar mengajar (Sugiarto, dkk, 2019). Akibat dari pandemi *covid-19* banyak peserta didik mengalami penurunan dalam bidang akademik.

Sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan, pada tanggal 14 oktober 2021 peneliti berkunjung ke kos teman yang merupakan mahasiswi FKIP ULM, ia mengeluhkan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas serta kelupaan saat mengisi presensi di SIMARI. Hal tersebut terjadi karena ia kesulitan dalam membagi waktu kegiatan organisasi dengan perkuliahannya. Selain keluhannya, peneliti juga melihat sendiri saat pembelajaran virtual berlangsung, di mana ia sangat santai dengan kegiatannya di kos seperti bebersih kos. Tidak terlihat adanya kesiapan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Kesiapan belajar juga berkaitan dengan perilaku disiplin belajar. Dengan adanya kesiapan akan memudahkan mahasiswa untuk memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh dosen serta dapat mendorong mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran. Perilaku disiplin dalam belajar jarak jauh tidaklah beda dengan perilaku disipin belajar

pada umumnya, yang menjadikan perbedaan ialah tempat mereka belajar. Adapun indikator perilaku disiplin dalam belajar jarak jauh yaitu, saat pemebelajaran berlangsung diharapkan peserta didik duduk diam memperhatiakan, menyalakan kamera apabila pembelajaran melalui *zoom* atau *google meeting*, tetap berpakaian rapi seperti pada umumnya saat berada di kelas, fokus mengerjakan tugas, dapat memprioritaskan kegiatan yang memang perlu diprioritaskan, tidak telat dalam mengumpulkan tugas. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sedini mungkin.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Analisis Identifikasi Perilaku Disiplin Belajar Pada Mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin".

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menganalisis tingkat perilaku disiplin belajar dan mendeskripsikan perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan. Metode penelitian survei ini metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan angket dan wawancara (Hermawan, 2019:40).

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Wawancara dilaksanakan pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menggali data tentang perilaku disiplin belajar yang akan dilakukan dengan mahasiswa yang bersangkutan secara langsung ataupun melalui media sosial. Sedangkan pemberian angket ini diberikan pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin yang nantinya berguna untuk mendapatkan sampel mahasiswa. Angket dibuat dalam bentuk *google form* dan disebarkan dengan *link* melalui sosial media.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini yaitu menganalisis tingkat perilaku disiplin belajar dan mendeskripsikan perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin.

Gambar 1. Grafik Presentase Perilaku Disiplin Belajar

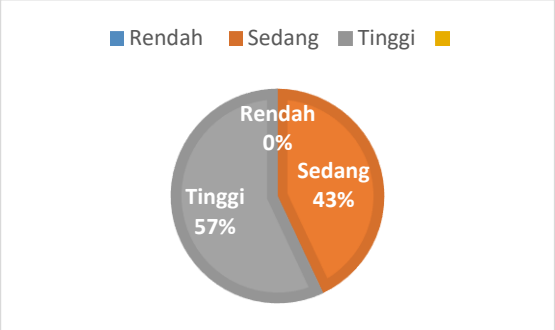

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki 2 kategori perilaku disiplin belajar, yaitu sedang dan tinggi. Mahasiswa cenderung berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan kategori sedang. Hal tersebut dapat dipaparkan bahwa mahasiwa secara keseluruhan memiliki kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar, kepatuhan pada tata tertib kampus dan ketaatan pada jam belajar mengajar.

Gambar 2. Grafik presentase aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar

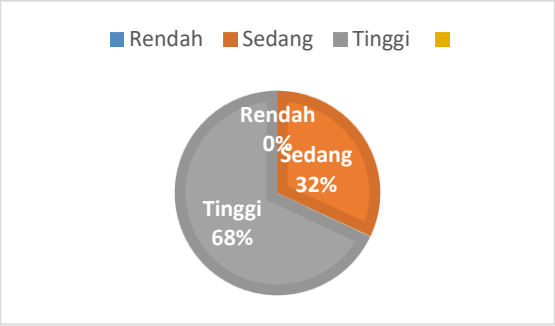

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa pada aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mahasiswa memiliki 2 tingkatan, yaitu sedang dan tinggi. Mahasiswa pada aspek ini cenderung berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan kategori sedang. Hal tersebut dapat diuraikan bahwa mahasiswa patuh dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dengan indikator berhadir saat perkuliahan, mengerjakan tugas yang diberikan dosen, memperhatikan dosen saat menjelaskan, dan tidak meninggalkan ruangan saat perkuliahan berlangsung.

Gambar 3. Grafik presentase aspek kepatuhan pada tata tertib kampus

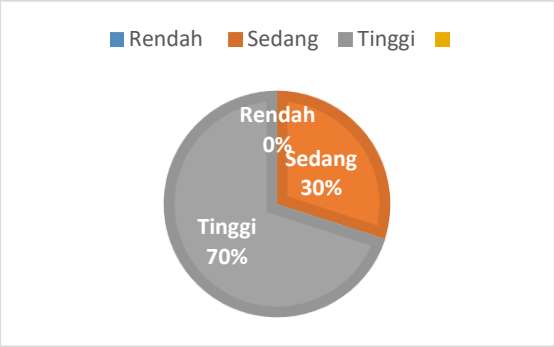

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam aspek kepatuhan pada tata tertib kampus pada mahasiswa memiliki 2 tingkatan, yaitu sedang dan tinggi. Mahasiswa pada aspek ini cenderung berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan kategori sedang. Hal tersebut dapat diuraikan bahwa mahasiswa patuh pada tata tertib kampus dengan indikator menggunakan pakaian rapi dan sopan, mematuhi aturan kampus, dan mematuhi aturan tiap matakuliah.

Gambar 4. Grafik presentase aspek ketaatan pada jam belajar

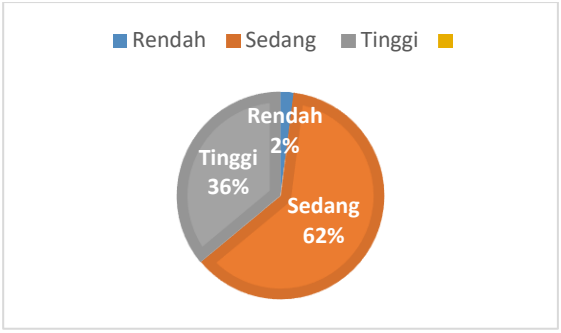

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam aspek ketaatan pada jam belajar pada mahasiswa memiliki 3 tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Mahasiswa pada aspek ini cenderung berada pada kategori sedang dibandingkan dengan kategori tinggi dan rendah. Hal tersebut dapat diuraikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang kurang taat pada jam belajar dengan indikator tidak telat menghadiri perkuliahan, tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, dan membuat jadwal secara rutin.

Dari analisis diatas, diperoleh tingkatan perilaku disiplin belajar yang ditinjau dari berbagai aspek disiplin belajar. Pembahsan selanjutnya diuraikan tentang gambaran masing-masing aspek perilaku disiplin belajar.

Perilaku disiplin belajar pada mahasiswa angkatan 2021 khususnya dari 5 prodi FKIP ULM Banjarmasin secara keseluruhan memiliki kategori tinggi. Hal tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan menggunakan *google form*, dari aspek-aspek perilaku disiplin belajar. Perilaku disiplin belajar yang ditunjukkan berupa mahasiswa menghadiri perkuliahan dari awal hingga akhir, berhadir tepat waktu atau sebelum perkuliahan dimulai, mengerjakan tugas yang diberikan, menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, mematuhi aturan yang dimiliki kampus, mematuhi aturan tiap mata kuliah yang telah disepakati, memiliki jadwal belajar, cenderung langsung mengerjakan tugas setelah diberikan dan cenderung tetap fokus memperhatikan dosen saat menerangkan.

Mahasiswa yang memiliki perilaku disiplin belajar yang tinggi akan membentuk

individu yang berciri keunggulan. Baik dari aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar, kepatuhan pada tata tertib kampus dan ketaatan pada jam belajar. Dengan perilaku disiplin juga dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di lingkungannya dengan hal-hal positif seperti dapat bertanggung jawab, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif. Sesuai pendapat dari Wahyuningsih (2020), mengatakan bahwa kedisiplinan belajar merupakan pengendalian diri mahasiswa untuk dapat belajar, secara teratur dan sungguh-sunggu serta tidak melakukan hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar sehingga tujuan belajar mengajar dapat dicapai secara maksimal. Kurangnya kesadaran disiplin dikalangan mahasiswa mengakibatkan banyak pihak yang dirugikan, seperti keterlambatan mahasiswa ketika masuk proses pembelajaran.

Hasil temuan dari Bali dan Hasanah (2022), mengatakan bahwa disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki individu atas kesadaran dari dalam dirinya untuk belajar dengan baik yang disertai kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan ataupun tata tertib. Karakteristik disiplin mencakup kesopanan, kesetiaan, ketaatan serta partisipasi yang penuh. Disiplin belajar juga termasuk salah satu syarat untuk menentukan apakah individu dapat berhasil dalam mencapai tujuannya. Berikut analisis identifikasi yang didapatkan dari aspek-aspek perilaku disiplin belajar pada mahasiswa angkatan 2021 dari 5 prodi FKIP ULM Banjarmasin:

1. Hasil penelitian pada aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar berada pada kategori tinggi. Mahasiswa mampu berhadir dalam perkuliahan dengan baik, mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan baik, mahasiswa mampu fokus dengan baik mendengarkan atau memperhatikan dosen saat menjelaskan, mahasiswa juga mampu berada diruangan dari awal hingga berakhirnya perkuliahan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Rusydayana dan Supriyanto (2020), menjelaskan mahasiswa yang memiliki sikap kedisiplianan belajar, maka mahasiswa berkomitmen untuk tetap belajar sesuai waktu kuliah selayaknya perkulihan tatap muka dan tetap melaksanakan tugas belajar yang diberikan. Hasil temuan lainnya dari Agustina, dkk., (2017), mengatakan mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin mengikuti kegiatan belajar dikampus, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas.
2. Hasil penelitian pada aspek kepatuhan pada tata tertib kampus berada pada kategori tinggi. Mahasiswa mampu berpakaian rapi dan sopan di lingkungan kampus dengan baik, mahasiswa mampu mematuhi aturan kampus dengan baik, serta mahasiswa juga mampu mematuhi aturan tiap matakuliah yang telah disepakati dengan baik. Hal ini sejalan dengan Nurfitriyanti (2014), menjelaskan bahwa setiap kampus mempunyai peraturan dan tata tertib untuk memberikan keteraturan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan, karena pertaturan dan tata tertib dua hal yang sangat penting bagi kehidupan kampus. Peraturan dan tata tertib kampus dimaksudkan untuk menjaga terlaksananya kegiatan perkuliahan. Kepatuhan dan ketaatan mahasiswa pada tata tertib yang berlaku di kampus disebut sebagai disiplin mahasiswa. Hasil temuan lain dari Adinoto (2019), menyatakan disiplin merupakan perwujudan dari sikap patuh terhadap perturan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin belajar dapat dilihat dari kepatuhan melakukan kewajibannya dalam belajar, diantaranya adalah kepatuhan terhadap tata tertib, kepatuhan mengikuti kegiatan pembelajaran, kepatuhan mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran dan kepatuhan unruk tetap melaksanakan kegiatan dirumah.
3. Hasil penelitian pada aspek ketaatan pada jam belajar berada pada kategori sedang. Mahasiswa cukup mampu untuk tidak telat menghadiri perkuliahan, mahasiswa cukup mampu untuk tidak menunda-nunda dalam

mengerjakan tugas, mampu membuat jadwal pembelajaran serta cukup mampu belajar sesuai jadwal yang dimiliki secara rutin. Kurangnya kesadaran akan tanggung jawab pada dasarnya memiliki kemungkinan merendahkan kualitas hidup seseorang yang melakukan kegiatan menunda-nunda itu sendiri apabila terus-menerus dibiarkan dan menjadi kebisaan dan tidak segera diselesaikan, yang mana tanggung jawab merupakan kesiapan seseorang untuk memenuhi tugas sesuai dengan perannya dalam kehidupan (Sugianto, 2016). Hal ini sejalan dengan Fadrian dan Irianto (2015), menjelaskan bahwa disiplin merupakan syarat mutlak untuk memperoleh kesuksesan. Pada proses pembelajaran, disiplin yang paling berpengaruh adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mencakup kegiatan belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kampus dan di rumah. Mahasiswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses perkuliahan dengan baik. Temuan lain dari Nurfebrianti, dkk., (2022), mengatakan peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi tentu akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi juga dan dapat dilihat dari minat ataupun keinginan belajar yang besar, tidak malas-malasan serta semangat mengikuti pembelajaran, hal tersebut ditandai dengan peserta didik aktif bertanya, patuh serta tidak menentang peraturan. Dalam Agustina, Sari, & Sugianto (2021) hal ini sejalan dengan manfaat dari modul pendidikan karakter disiplin berbasis nilai budaya banjar waja sampai kaputing atau WASAKA yang menyatakan ciri-ciri peserta didik yang disiplin yaitu 1) datang tepat waktu, 2) patuh dengan tata tertib, 3) mengumpulkan tugas tepat waktu dan 4) mengikuti kaidah bahasa.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dapat ditarik kesimpulkan bahwa mengenai analisis identifikasi perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin khususnya angkatan 2021 termasuk pada kategori tinggi, mahasiswa memiliki perilaku disiplin belajar yang baik ditinjau dari berbagai aspek disiplin belajar.
2. Aspek kepatuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin khususnya angkatan 2021 termasuk pada kategori tinggi.
3. Aspek kepatuhan pada tata tertib kampus pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin khususnya angkatan 2021 termasuk pada kategori tinggi.
4. Aspek ketaatan pada jam belajar pada mahasiswa FKIP ULM Banjarmasin khususnya angkatan 2021 termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(1), 53. https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110

Agustina, R., Masrifani, & Nopiani, A. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Stie Nasional Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI:Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *10*(2), 49–62.

Agustina, R. E., Sari, N. P., & Sugianto, A. (2021). Pengembangan Modul Pendidikan Karakter Disiplin Berbasis Nilai Budaya Banjar Waja Sampai Kaputing Di SMP Negeri 27 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, *4*(4).

Bali, M. M. E. I., & Hasanah, F. (2022). Aksentuasi Disiplin Belajar Mahasiswa dalam Moda Hybrid Learning di Era Pandemi Covid-19: Persepsi Pendidik. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4210–4219. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2800

Fadrian, A., & Irianto, A. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1).

Fiara, A., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2019). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, *4*(1).

Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode.* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia.* 10(1), 41-48.

Nurfebrianti, I. P., Ermawati, D., & Setiawan, D. (2022). Analisis Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(9), 3353–3357. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.835

Nurfitriyani, M. (2015). Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *4*(3). https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.157

Rusydayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*.

Rachman, A., Setiawan, M. A., Putro, H. Y. S., Sharaya, M. A., Suharyani, E., & Nayoan, D. E. C. (2021). *Sosialisasi "Zedemy" Platform e-learning pada Layanan Klasikal Bimbingan Konseling untuk Meminimalisir Perilaku Cyberbullying di SMP seKabupaten Banjar*.

Sugianto, Akhmad, 2016. Konseling Proaktif Dengan Strategi Simbolis Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa di Bantaran Sungai. Jurnal Konseling Proiaktif 1(1).

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, *24*(2), 232–238. https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279

Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Garsindo.

Wahyuningsih, N. E. (2020). Analisis Perbedaan Gender Dalam Tingkat Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Musawa: Journal for Gender Studies*, *12*(2), 311–337. https://doi.org/10.24239/msw.v12i2.674